# Tugas Asas Manajemen Review Materi

Nama : Dewa Nyoman Teja Dharmada

Nim : 071911633081

Pengambilan Keputusan dan Manajer

Manajer memiliki 3 peran yaitu yang pertama peranan hubungan antar pribadi (Interpersonal Role), yang kedua peranan yang berhubungan dengan informasi (Informational Role), dan yang ketiga peranan pembuat keputusan (Decisional Role).Peran seorang Manajer dalam pengambilan keputusan harus berani mengambil resiko (risk taker). Manajer yang tidak baik adalah manajer yang tidak tanggap dalam mengambil keputusan, contoh saat Covid19 ini seorang Manajer harus berani mengambil keputusan seperti meliburkan karyawan,menurunkan gaji,dll. Jika seorang manajer tidak mengambil suatu keputusan dari peristiwa tersebut maka akan berdapak pada karyawan, organisasinya, dll. Hakikat pengambilan keputusan menurut beberapa ahli yaitu

* Merupakan kunci kepemimpinan (Gore,1959)
* Ia merupakan kegiatan sentral dari seorang manajemen (Perrone, 1968)
* Inti kepemimpinan (Siagian,1988)
* Suatu karakteristik yang Fundamental (Moore,1966)
* Jantung kegiatan administratif (Mitchell,1978)
* Kegiatan yang terpenting dari semua kegiatan karena Manajer terlibat didalamnya (Higgins,1978)

Jadi pengambilan keputusan ini merupakan pertanggung jawaban utama dari semua administrator melalui suatu proses tempat keputusan-keputusan dibuat dan dilaksanakan.

Manajer juga harus mempunyai wawasan yang luas sehingga dapat mengetahui tindakan apa dan bagaimana yang akan diambil olehnya.

Ada dua pandangan dalam proses mencapai suatu keputusan yaitu

1. Model Optimasi (Brinckloe, et al.1977)
2. Model Satifiscing (Simon,1982,Roach,1979), yang kemudian didukung oleh Frank Harrisnon (1979) karena Informasi yang datang dari luar sangat kompetitif, informasi tidak sempurna, kendala waktu dan biaya,keterbatasan memahami suatu masalah.
3. Kemudian Hellriegel dan Slogun, Jr(1982), mendukung konsep Satisficing dan rasionalitas terbatas. Bisa untuk menjelaskan mengapa dua orang menggunakan informasi yang sama dapat menghasilkan keputusan yang berbeda. Karena pandangan Stisficing ini merupakan pandangan yang mengutamakan kepuasaan daripada keoptimalan keputusan itu. Hal ini juga kemarin di jelaskan karena manusia itu sifatnya Subjektif jadi tidak dapat bersifat rasional sepenuhnya karena manusia bukan robot, dan dengan pengambilan keputusan dari banyak orang pengambilan keputusan tersebut akan lebih Subjektif contoh seorang wanita yang didekai oleh 3orang pria dalam memilih pasangan wanita itu memilih pria ketiga meskipun nilai pria yang pertama dan kedua lebih baik karena ia memilih melalui intuisi atau perasaannya sendiri dan pilihan itu didasari dari kepuasan wanita tersebut bukan berdasarkan pilihan yang optimal. Serta kita akan meminta persetujuan atau saran dari orang tua, saudara, bahkan kakek dan nenek. Contoh lainnya jika Dosen pengajar suatu mata kuliah lebih dari 1 maka penilaian terhadap mahasiswa lebih baik daripada satu orang. Jadi untuk pengambilan keptusan yang memiliki hasil lebih baik maka perlu pemikiran dari orang banyak suapaya keputusan bersifat objektif. Dapat dikatakan rumusnya yaitu subjektif+subjektif+subjektif hasilnya objektif.

Pengambilan Keputusan yaitu Keputusan (Decition) berarti pilihan (Choice) maka keputusn adalah pilihan nyata. Keputusan adalah akhir dari proses (McGrew dan Wilson, 1985).

Tingkat keputusan menrut Brinkloe (1977) :

* Automatic Decision. Informasi identik dengan keputusan.
* Keputusan berdasar Informasi yang diharapkan (Expected information decision)
* Keputusan berdasarkan berbagai pertimbangan (Factor weighting decision)
* Keptusan berdasarkan ketidakpastian ganda (Dual-uncertainty decisions)

Analisi lingkungan eksternal

Peluang da ancaman, Scanning lingkungan : usaha memantau, memahami/memetaka dan menulusuri berbagai kecendurungan dalam lingkungan organisasi.

QUEST (Quick Evironmental Scanning Technique)

Teknik penulusuran lingkungan petama diperkenalkan oleh Nanus (1982)

Asumsi dasar tehnik QUEST

Bahwa setiap anggota manajemen puncak atau manajemen eksekutif puncak sudah memiliki suatu pandangan tentang dinaika lingkungan organisasi yang selalu berubah.

Dan untuk mengumpulkan pandangan tersebut ditempuh empat langkah:

* Persiapan
* Divergent scanning session
* Scenario development
* Identifikasi pilihan stratejik

Prediksi (Forecasting)

Tujuan utamanya menyiapkan pemahaman yang jelas tentang lingkungan organisasi dan apa penyebab yang mempengaruhinya.

Kesimpulannya jadi sebagai seorang manajer memiliki peran utama salah satunya mengambi keputusan (Decision Making), pengambilan keputusan tersebut tentu tidak akan jauh dari suatu resiko maka dari itu seorang manajer harus berani mengambil rsiko(risk taker) maka dari itu seorang manajer harus memiliki wawasan yang luas serta mampu berdiskusi dengan baik.Nah dalam mengambil keputusan itu dengan hasil yang lebih baik maka perlu pemikiran dari banyak orang agar pilihan tersebut bersifat objektif. Keputusan yang berdasarkan dengan kepuasaan akan lebih baik.